

BAB III

METODE PENGAMBILAN KASUS

Penulisan laporan tugas akhir dilakukan dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pemeriksaan fisik dan wawancara langsung dengan responden (klien, keluarga, dan petugas kesehatan terkait). Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dimiliki ibu serta register maupun rekam medis di tempat ibu melakukan pemeriksaan kesehatan.

A. Informasi Klien/Keluarga

1. Data subjektif (17 September 2025)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “IF”	: Tn “PO”
Tanggal lahir/umur	: 12-12-1996 / 29 tahun	: 21-08-1997/28 tahun
Suku bangsa	: NTT	: NTT
Agama	: Kristen	: Kristen
Pendidikan	: SMK	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Karyawan swasta (satpam)
No. HP	: 0812835XXXXX	: 0815368XXXXX
Jaminan kesehatan	: BPJS	: BPJS
Alamat	: JL. Kejati No.17 Kesiman	

b. Alasan memeriksakan diri/ keluhan

Ibu datang mengatakan ingin memeriksakan kehamilan rutin, saat ini ibu mengeluh sakit punggung bagian bawah.

c. Riwayat menstruasi

Pengkajian yang telah dilakukan menunjukkan data yaitu, ibu mengalami menstruasi pertama kali (menarche) saat berumur 12 tahun. Siklus haid ibu 28 hari teratur, selama 4-5 hari dengan 3 kali ganti pembalut per hari. Keluhan yang dirasakan ibu saat menstruasi adalah nyeri perut pada saat hari pertama menstruasi(dismenore). Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu adalah pada tanggal 01-05-2025 dengan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 08-02-2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah dengan suami secara sah baik secara agama maupun secara negara. Pernikahan ini merupakan pernikahan yang pertama bagi ibu maupun suami. Ibu dan suami sampai saat ini telah menikah selama 4 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan kehamilannya saat ini merupakan kehamilan ibu yang kedua. Anak ke-1 umur 2,5 tahun yang lahir pada tanggal 10/05/2023, jenis kelamin perempuan, lahir spontan, aterm di tolong oleh Bidan di Puskesmas I Denpasar Timur. BBL 3500 gram, PJ 50 cm. anak ke-1 mendapat ASI Eksklusif dan dilanjutkan pemberian ASI selama 1,5 tahun, anak sekarang dalam kondisi sehat. Ibu mengatakan saat persalinan dan nifas tidak ada komplikasi seperti perdarahan/infeksi, ibu tidak pernah mengalami keguguran atau riwayat obstetri buruk.

f. Riwayat hamil ini :

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Status TT ibu saat ini TT5. Keluhan yang pernah dialami ibu pada kehamilan trimester I yaitu mual dan muntah dan pusing tetapi tidak mengganggu aktifitas sehari-hari. Pada trimester ke II ibu mengalami keluhan sakit punggung bagian bawah namun tidak mengganggu aktivitas sehari-hari dan tidak ada tanda membahayakan kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2 dengan dasar kehamilan ibu. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 1 kali pada trimester I di Puskesmas 1 Denpasar Timur. Saat trimester II ibu melakukan pemeriksaan sebanyak 2 kali di Puskesmas 1 Denpasar Timur. 1 kali di dokter kandungan dengan hasil GS (+) Intrauterine, TP USG 04/2/2026. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7
Data Hasil Pemeriksaan Ibu “IF”

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan / Nama
1	2	3
Kamis/12/06/ 2025/ pukul 08.30 WITA di UPTD Puskesmas1 Denpasar Timur	S : Telat haid, mual kadang- kadang, Tes kehamilan dirumah dengan hasil Positif O : PPT (+) TD : 110/70 mmHg. N : 80x/menit S : 36°C R : 22x/menit, BB : 55 kg, Lila 25 cm, TB 156 cm, TFU belum teraba. Hasil pemeriksaan penunjang : Hb : 12.6 g/Dl, golda : B+, PPIA : NR, HBsAg : NR, sifilis : NR, glukosa Urine : Negatif, Protein Urine : Negatif, GDS : 115 Mg/dL Hasil	Bidan KIA UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan / Nama
1	2	3
	pemeriksaan USG : GS : 2.02 cm, GA : 6w1d, EDD : 04/02/2026 A : G2P1A0 UK 5 minggu 4 Hari P : 1. KIE keluhan fisiologis yg dialami pada kehamilan trimester 1 2. Memberikan KIE bahwa hasil USG sudah terdapat kantung kehamilan 3. Terapi suplemen asfol 1x400mcg (30 tablet), SF 1X60mg (30 tablet), B6 3x10mg (10 tablet) 4. KIE cek LAB lengkap di Puskesmas 5. Melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan	
Senin/4/08/2025 / pukul 09.30 WITA di UPTD Puskesmas1 Denpasar Timur	S : Kontrol hamil O : TD : 110/70 mmHg, N : 85 x/mnt, R : 20x/mnt BB : 56,7 kg, GS (+) Intrauterin, TFU 4 jari atas simfisis DJJ : (+) A : G2P1A0 Uk 13 minggu 1 hari T/H Intrauterin P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaa ANC kepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal. 2. Memberitahu ibu untuk makan sedikit tapi sering, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. 3. KIE pola nutrisi pada ibu hamil 4. KIE tanda bahaya kehamilan trimester II 5. Terapi : SF 1x60 mg (30 tablet), Kalsium 1x500 mg (30 tablet).	Bidan KIA UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan / Nama
1	2	3
	6. Memberitahu ibu untuk kontrol ulang pada 1 bulan lagi atau saat ibu mengalami keluhan., ibu mengerti	
Kamis/14/08/ 2025/ pukul 10.20 WITA di UPTD Puskesmas1 Denpasar Timur	S : kontrol hamil O : TD : 120/70mmHg, N : 85x/menit, S: 36°C, R : 20 x/menit, BB : 57 kg, DJJ : (+), TFU ½ pusat simfisis, Hasil triplel eliminasi: PPIA: NR HbsAg Negatif, TPHA NR, Golongan Darah B+, Protein Uri Negatif, Reduksi Urine Negatif A : G2P1A0 Uk 14 minggu 4 hari T/H Intrauterin P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal. 2. KIE tentang pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 3. KIE tanda bahaya kehamilan trimester II dan KIE ibu membaca buku KIA di rumah. Ibu bersedia membaca buku 4. Terapi : SF 1x60 mg (30 tablet), Kalsium 1x500 mg (30 tablet), Vitamin C 1x50 mg (30 tablet)	Bidan KIA UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur

(Sumber: Buku catatan kesehatan ibu "IF")

g. Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin saat umur kehamilan kurang lebih 5 bulan.

h. Obat dan suplement yang pernah diminum

Ibu mendapatkan vitamin asam folat (1x400 mcg) dan vitamin B6 (3x10 mg), SF 1x60 mg, kalsium 1x500 mg ibu teratur minum obat yang telah diberikan.

i. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok dan menggunakan narkoba.

j. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu atau riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit kardiovaskuler, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

k. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi maupun penyakit menular yaitu penyakit hati, TBC, dan PMS/HIV/AIDS.

l. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti polip serviks, kanker kandung, cervicitis kronis, endometritis, mioma uteri, operasi kandung.

m. Riwayat keluarga berencana

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan setelah melahirkan anak pertama kurang lebih penggunaan kontrasepsi selama 1,5 tahun dan ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu berhenti menggunakan kontrasepsi suntik karena ingin menambah anak.

n. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

2) Pola makan atau minum

Ibu mengatakan makan tiga kali sehari dengan porsi setengah piring nasi, lauk bervariasi seperti: nasi putih, sayur-sayuran, tempe, ayam, ikan laut, dan kadang disertai buah seperti pisang, pepaya dan jeruk. Ibu mengatakan minum air kurang lebih delapan gelas sehari, ibu kadang-kadang minum susu. Nafsu makan ibu sudah mulai baik. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi makanan.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan. Ibu mengatakan sering buang air kecil dengan frekuensi enam kali sehari dengan warna kuning jernih dan ibu mengatakan tidak ada keluhan saat BAB atau BAK.

4) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur malam kurang lebih tujuh sampai delapan jam dari pukul 22.00 wita sampai pukul 06.00 wita serta istirahat siang kurang lebih satu jam terkadang tidak menentu.

5) Aktivitas

Aktivitas ibu sehari-hari diisi dengan mengurus rumah dan anaknya yang masih balita. Mulai dari memasak, menyapu, mencuci sampai memastikan semua kebutuhan anak terpenuhi, semuanya dikerjakan sendiri di rumah saat suami sedang bekerja. Di sela-sela itu, ibu juga harus ekstra sigap karena anaknya yang masih berusia 2,5 tahun sedang aktif-aktifnya sering berjalan ke sana kemari bahkan berlari, sehingga ibu harus bolak-balik mengejar. Apalagi mereka tinggal di rumah kost lantai dua, jadi ibu harus lebih waspada setiap saat. Dalam kondisi hamil, aktivitas ini tentu cukup melelahkan, dan tidak jarang membuat ibu merasakan pegal hingga nyeri punggung bagian bawah.

6) Pola hubungan seksual

Ibu dan suami berhubungan seksual tidak menentu, biasanya berhubungan seksual 1-2 kali setiap 2 minggu.

7) Personal hygiene

Pola kebersihan diri, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali sehari, keramas setiap 2-3 kali seminggu, membersihkan alat genetalia setiap mandi dan setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari.

8) Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan oleh ibu maupun suami dan diterima oleh keluarga, sehingga ibu diberikan semangat untuk menjalani kehamilannya saat ini. Ibu dan suami menerima kehamilan ini dengan bahagia. Ibu dan suami berasal dari NTT dan tinggal bersama suami dan satu anaknya di rumah di daerah Denpasar. Ibu dan suami akan mengasuh anak mereka bersama-sama.

Ibu tidak pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

9) Kebutuhan spiritual

Ibu tidak memiliki keluhan saat melakukan ibadah sehingga dapat beribadah seperti biasa. Belum ada upacara / ritual khusus selama kehamilan ini.

o. Pengetahuan

1) Ibu lupa tanda bahaya kehamilan trimester II

2) Ibu belum berencana menggunakan metode kontrasepsi KB IUD pasca melahirkan

p. Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinan (P4K). Ibu mengatakan akan bersalin di Puskesmas 1 Denpasar Timur. Transportasi yang akan digunakan adalah mobil atau sewa grab dengan suami sebagai pendamping persalinan. Calon pendonor darah adalah saudara kandung ibu. Dana persalinan berasal dari tabungan dan ibu mempunyai BPJS. Ibu belum mengetahui metode mengatasi rasa nyeri persalinan. Ibu bersedia melakukan IMD saat persalinan apabila tidak ada penyulit dan komplikasi. Ibu berencana mempunyai 2 orang anak.

2. Data objektif (Tanggal 17 September 2025)

a. Pemeriksaan umum

Keadaan Umum baik, kesadaran compos mentis, GCS E4 V5 M6. BB 57 kg, (tgl 14/08/2025), BB sekarang 58 BB sebelum hamil : 55 kg TB 156 cm, IMT 22,6 (normal). LILA 25 cm. Postur tubuh normal. Tanda vital: TD 100/70mmHg, N 80x/mnt, S 36,8°C, R 20x/mnt.

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala

Kepala ibu simetris, rambut bersih dan tidak ada lesi, wajah ibu tidak pucat, serta tidak ada edema. Mata ibu bersih, tidak ada sekret, konjungtiva berwarna merah muda dan sclera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir ibu berwarna merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada serumen.

2) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak adanya pelebaran vena jugularis.

3) Dada

Bentuk dada dan payudara simetris, puting payudara menonjol, kondisi payudara bersih dan tidak ada pengeluaran.

4) Perut

a) Inspeksi : nampak linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan

b) Palpasi : Tinggi Fundus Uteri (TFU) 3 jari dibawah pusat

c) Auskultasi : frekuensi Denyut Jantung Janin (DJJ) teratur 144 kali/menit

5) Ekstremitas

Tidak terdapat edema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleksi patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises maupun kelainan lain.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 17 Setember 2025 yang didapatkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi data subjektif

dan pendokumentasian pada buku KIA dapat dirumuskan masalah atau diagnosis kebidanan yaitu G2P1A0 umur kehamilan 19 minggu 3 hari tunggal hidup Intrauterine.

Masalah :

1. Ibu mengeluh sakit punggung bagian bawah.
2. Ibu lupa mengetahui tanda bahaya trimester II.
3. Ibu belum merencanakan metode kontrasepsi pasca persalinan.

C. Penatalaksanaan (17 September 2025)

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kehamilan dalam batas normal, ibu dan suami paham dan merasa senang.
2. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan dengan menu seimbang, minum dan istirahat teratur, ibu dan suami paham.
3. Menginformasikan kepada ibu cara mengatasi nyeri punggung bagian bawah yaitu perbaiki postur tubuh usahakan berdiri tegak, bahu rileks, dan hindari membungkuk, tidur dengan posisi yang tepat seperti miring kiri (posisi baik untuk ibu hamil), kompres hangat di area punggung bisa membantu meredakan ketegangan otot, olahraga ringan seperti senam hamil dan jalan-jalan santai, ibu mengerti dengan informasi yang diberikan.
4. Menginformasikan kepada ibu istirahat yang cukup supaya tidak mudah lelah, apalagi sambil mengurus anak yang masih aktif, kalau ibu terlalu kelelahan akan mempengaruhi kesehatan ibu dan janin, dan menyarankan ibu untuk cari kos atau tempat tinggal di lantai satu supaya ibu tidak sering naik tangga, tenaga bisa lebih hemat, dan ibu bisa fokus menjaga anak, ibu dan suami akan mencoba mencari tempat tinggal yang satu lantai.

5. Menginformasikan pada ibu bahwa ketidaknyamanan yang dirasakan adalah hal yang fisiologis karena terjadi perubahan anatomi ibu selama kehamilan, dan faktor lainnya bisa karena aktivitas sehingga kelelahan, sehingga menyarankan ibu untuk rajin berolahraga dan melakukan teknik pernafasan dalam, ibu mengerti informasi yang disampaikan.
6. KIE ibu untuk membicarakan dan menetapkan kembali tentang jenis KB apa yang akan digunakan dengan suami agar dapat dicantumkan dalam perencanaan persalinan, ibu paham dan akan segera membicarakan ini dengan suami.
7. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, ibu paham dan berjanji segera memeriksakan diri bila muncul tanda bahaya kehamilan.
8. Memberikan suplemen SF 1x60 mg (30 tablet) dan Kalsium 1x500 mg (30 tablet) serta menjelaskan cara minum suplemen tidak menggunakan teh atau kopi, ibu dan suami paham.
9. Menginformasikan pada ibu untuk membaca buku KIA sebagai pedoman dirumah, ibu berjanji untuk mempelajari buku KIA.
10. Menginformasikan kepada ibu untuk melakukan kontrol ulang satu bulan lagi atau saat mengalami keluhan, ibu dan suami mengerti.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari Bulan September 2025 sampai Bulan Maret 2026 yang dimulai dari kegiatan penyusunan laporan, konsultasi laporan dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan memberikan asuhan pada Ibu “IF” selama kehamilan trimester II khususnya dari umur kehamilan 19 Minggu 3 hari hingga 42 hari masa nifas dan masa neonatus yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan. Adapun rencana kegiatan kunjungan dapat diuraikan pada halaman selanjutnya.

Tabel 8

Jadwal Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “IF” Umur 29 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 19 Minggu 3 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas Tahun 2025-2026

No	Rencana Kunjungan	Waktu	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4	
1	Bulan September 2025 sampai minggu ke 2 bulan November 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II	1. Melakukan pemeriksaan ANC di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur 2. Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir 3. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan usia kehamilan 4. Memeriksa status TT ibu 5. Menganjurkan ibu untuk	

1	2	3	4
			mengikuti kelas ibu hamil 6. Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan trimester II, cara menghitung gerakan janin, pola nutrisi, pola istirahat, dan pulpa hygiene 7. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil 8. Memfasilitasi ibu dalam kelas ibu senam hamil 9. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran 10. Memberikan KIE kepada ibu untuk melakukan <i>brain booster</i> 11. Memberikan KIE kepada ibu dan suami untuk menentukan alat kontrasepsi pasca melahirkan 12. Mengingatkan ibu untuk jadwal kontrol
2	Bulan November 2025 sampai minggu kedua bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III	1. Melakukan dan mendampingi pemeriksaan ANC di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur 2. Memberikan ibu KIE terkait

1	2	3	4
			materi-materi pada kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu dan terapi komplementer yang dapat membantu mengurangi keluhan ibu, seperti senam hamil, <i>massage</i> punggung, relaksasi. 3. Membimbing ibu untuk melakukan pijat perineum 4. Memfasilitasi ibu melakukan <i>gymball</i> 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 6. Melakukan skrining kesehatan jiwa pada ibu hamil. 7. Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan. 8. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan.
3	Minggu pertama bulan Februari 2026	Memberikan kebidanan persalinan kala I	1. Memberikan KIE mengenai teknik relaksasi pada saat proses persalinan. 2. Memberikan asuhan sayang

1	2	3	4
			ibu dan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri selama proses persalinan seperti <i>birthing ball</i> dengan teknik relaksasi nafas dalam.
			3. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograf.
			4. Mendampingi proses persalinan ibu.
			5. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograf.
4	Minggu pertama bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala II	1. Membimbing ibu untuk meneran. 2. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu selama Kala II. 3. Membantu kelahiran bayi.
5	Minggu pertama bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala III	1. Memberikan injeksi oksitosin 10 IU pada paha ibu secara intramuskular. 2. Melakukan MAK III
6	Minggu pertama bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala IV	1. Mengobservasi kesejahteraan ibu dengan partograf. 2. Memberikan KIE ibu tentang

1	2	3	4
			tanda bahaya masa nifas.
			3. Membimbing ibu untuk menyusui.
7	Minggu bulan 2026	Ke-2 Februari Memberikan asuhan kebidanan 6 jam sampai 48 jam masa nifas (KF 1) dan (KN 1) serta dilakukan skrining SHK dan PJB	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochia</i>) 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas. 3. Melakukan pijat oksitosin pada ibu untuk memperlancar ASI 4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai senam nifas seperti melakukan senam kegel untuk mempercepat proses pemulihan luka jahitan perineum dan untuk mengencangkan otot dasar panggul. 5. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>), pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 6. Membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar pengeluaran ASI tetap mencukupi kebutuhan bayi. 7. Memberikan KIE kepada ibu

1	2	3	4
			mengonsumsi daun kelor untuk melancarkan produksi ASI. 8. Mengingat kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan selanjutnya memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. 9. Melakukan perawatan neonates dan bayi 10. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya bayi baru lahir 11. Melakukan pemeriksaan penyakit jantung bawaan (PJB) pada bayi 12. Membimbing ibu untuk melakukan pijat bayi
8	Minggu ke-2 bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan 3 sampai 7 hari masa nifas (KF 2) dan neonates hari ke-3 sampai hari ke-7 (KN 2)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochia) 2. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3. Membimbing ibu menyusui bayinya secara eksklusif dan on deman. 4. Memberikan asuhan pijat oksitosin.